

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada *quality* atau hal seperti suatu jasa atau barang yang biasanya berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang mana makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori¹.

Menurut Seiddel dalam Burhan Bungin terdapat tujuan dalam menganalisis data kualitatif yaitu: upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Peneliti dapat terjun kelapangan, menganalisis, mempelajari, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fonemena yang ada dilapangan². Dan ini lah yang akan penulis analisis makna dan nisi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode Compilation Vol 15.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi topik, waktu dan lama penelitian. Dalam penelitian ini, kami menempatkan tema penelitian kami pada film animasi Nussa dan Rara Episode Compilation vol 15.

C. Sumber Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Jenis data dan sumber untuk penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yakni film animasi Nussa dan Rara dalam bentuk video yang terdapat di Channel Youtube Nussa Official dengan cara melihat langsung dari total

¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), p. 25.

²Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017), p. 55.

- keseluruhan satu episode dan mengamati pesan dakwah yang terkandung didalamnya.
2. Data Sekunder, peneliti mencari data tambahan yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, perpustakaan, dokumen tentang nilai-nilai dakwah serta teori film konsep-konsep ilmiah yang dibutuhkan pada saat analisis dan situs-situs lainnya yang berkaitan dengan film animasi Nussa dan Rara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, menghimpunya, dan mengambil fakta-fakta yang ada di lapangan³.

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa tulisan seperti surat kabar, buku, majalah, agenda, dan lainnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini yang diamati bukan dari benda hidup tetapi benda mati⁴. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait film animasi Nussa dan Rara melalui website, buku dan surat kabar dimana peneliti mengumpulkan data dan melakukan review pertukaran literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendokumentasikan pesan dakwah dari setiap adegan dakwah Nussa dan Rara Episode Compilation Vol 15 adegan demi adegan sehingga bukti dapat dengan mudah dikumpulkan dari hasil informasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari data hasil obsevasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang telah diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman penelitian tersebut, analisis perlu dilanjutkan

³Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), p. 14.

⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), pp. 77–78.

dengan berupaya mencari makna (meaning)⁵. Keseluruhan proses tersebut bermula dari perumusan masalah dan kerangka teori yang memandu analisis data yang peneliti lakukan.

Masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi berbasis teori yang dikemukakan oleh Philip Meiring. Teknik analisis data ini dilakukan dengan membuat inferensi-inferensi dari data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berangkat dari asumsi bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial dan pembentukan pengalihan perilaku serta polanya berlangsung lewat komunikasi verbal⁶.

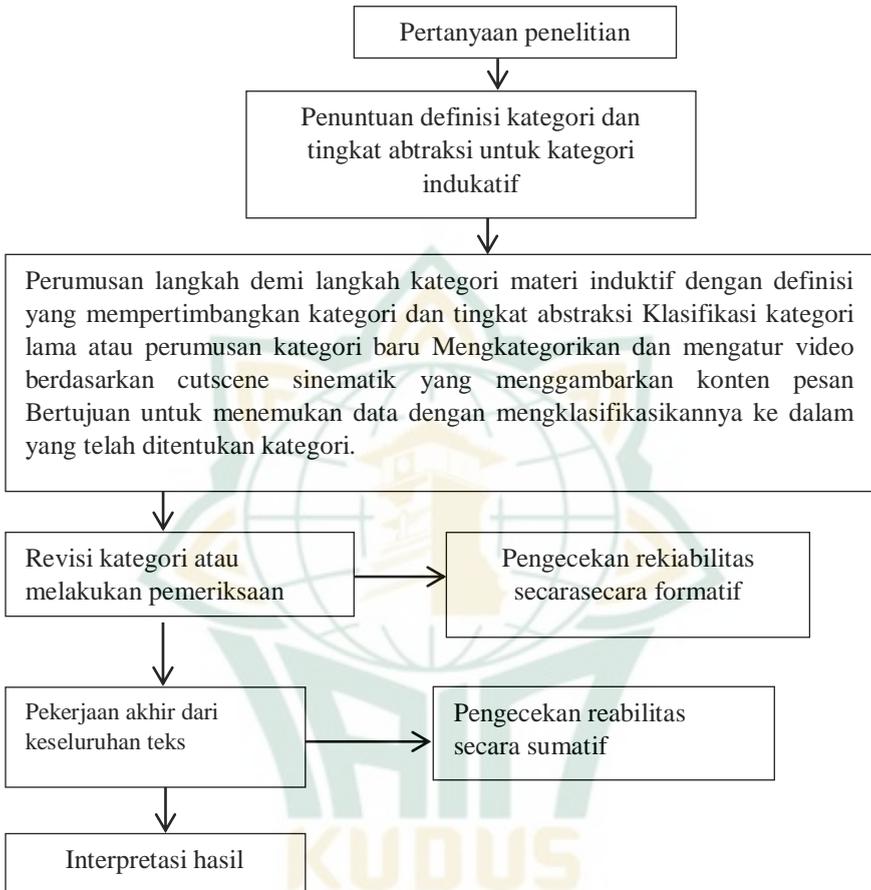
Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis isi Philipp Mayring. Analisis isi kualitatif philipp Mayring mengemukakan ide dasar dalam komunikasi yang didasarkan atas empat hal, diantaranya: 1). menyesuaikan materi dalam model komunikasi, 2). aturan analisis, yaitu materi yang dianalisis secara bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi kedalam satuan-satuan 3). Kategori adalah pusat dari analisis. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pernyataan penelitian, dimasukan kedalam kategori. Dan kategori ini ditemukan dan direvisi didalam proses analisis, dan 4). Kriteria kredibilitas dan validitas. Agar lebih jelas tentang analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian, maka dapat dijelaskan alur langkah-langkah analisis isi kualitatif menurut Phillip Mayring sebagai berikut⁷:

⁵H. Noeng Muhandjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), p. 142.

⁶H. Noeng Muhandjir, p. 68.

⁷Nuri Nurhaida, *Kaba Minangkabau: Rksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi* (Padang Panjang: ISI Padangpanjang, 2017), pp. 64–65.

Gambar 1.3
Bagan: Langkah-langkah Analisis isi Kualitatif, Phillip Mayring.



Dalam penelitian ini, subjek analisis atau data yang diteliti dan dianalisis adalah dialog-dialog dari film animasi Nusa dan Rara Episode Compilation Vol 15. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa und Rara episode compilation vol 15.